

## ABSTRAK

Saat ini banyak perusahaan yang membutuhkan jasa auditor independen untuk mengaudit laporan keuangan mereka, terutama perusahaan *go public* yang diharuskan menyampaikan laporan keuangan auditan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Pertimbangan tingkat materialitas diperlukan auditor untuk menentukan langkah selanjutnya. Dalam menentukan pertimbangan tingkat materialitas dibutuhkan profesionalisme auditor yang tinggi. Profesionalisme auditor terdiri dari lima dimensi, yaitu pengabdian profesi, kewajiban sosial, kemandirian, keyakinan profesi, dan hubungan sesama profesi

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan profesionalisme auditor dengan pertimbangan tingkat materialitas dalam proses pengauditan laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengirimkan kuesioner kepada Kantor Akuntan Publik di Surabaya sehingga responden penelitian ini adalah auditor baik sebagai auditor junior, auditor senior, manajer, supervisor, dan partner. Penelitian ini termasuk dalam non probability sampling dan menggunakan convenience sampling sebagai teknik pengambilan sampel. Pengujian hipotesis dengan menggunakan metode statistik nonparametric *Kendall-tau* untuk mengetahui hubungan profesionalisme auditor dengan pertimbangan tingkat materialitas.

. Hasil dalam penelitian ini adalah dimensi kewajiban sosial, kemandirian, keyakinan profesi dan hubungan sesama profesi berhubungan dengan pertimbangan tingkat materialitas sedangkan dimensi kewajiban sosial tidak berhubungan dengan pertimbangan tingkat materialitas. Hasil penelitian yang dilakukan Yendrawati (2008) menyatakan bahwa hanya dimensi kemandirian yang berhubungan signifikan dengan pertimbangan tingkat materialitas sedangkan dimensi pengabdian profesi, kewajiban sosial, keyakinan profesi, dan hubungan sesama profesi tidak berhubungan signifikan dengan pertimbangan tingkat materialitas.